

Pemanfaatan Perangkat Penunjang Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Anggota PERDIBROFI Korwil Jawa Barat

Rizca Haqqu

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Telkom University
Bandung, Indonesia

email korespondensi: rizcahaqqu@telkomuniversity.ac.id(*)

Submit: 15-05-2025 | Revisi : 30-05-2025 | Terima : 10-06-2025 | Publikasi: 30-06-2025

Abstrak

Era transformasi digital menuntut pendidik, khususnya di bidang broadcasting dan film, untuk memiliki kompetensi dalam penulisan dan publikasi ilmiah. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi akademik guru SMK melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pemanfaatan perangkat digital seperti Mendeley, Grammarly, Turnitin, dan Publish or Perish. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* dengan tahapan FGD, pelatihan hybrid, pendampingan penulisan, serta pengembangan E-Modul BROFI sebagai media pembelajaran mandiri. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kompetensi peserta. Misalnya, pemahaman struktur artikel meningkat dari 52% menjadi 84%, penggunaan Mendeley dari 40% menjadi 85%, kemampuan parafrase dan deteksi plagiarisme dari 38% menjadi 75%, serta pengenalan tools pencarian artikel (*Publish or Perish*) dari 43% menjadi 78%. Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata kompetensi teknis peserta mencapai lebih dari 35%. Evaluasi kualitatif juga menunjukkan bahwa 86% peserta merasa pelatihan relevan dengan kebutuhan mereka dan mengharapkan keberlanjutan program. E-Modul BROFI yang dikembangkan menyediakan panduan sistematis dan interaktif, serta mendukung penguatan kompetensi guru dalam publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Program ini membuktikan bahwa integrasi pelatihan partisipatif dan teknologi pendidikan mampu membangun budaya literasi akademik yang berkelanjutan di kalangan guru vokasi.

Kata kunci: Literasi Akademik, Penulisan Ilmiah, E-Modul, Guru Vokasi, PERDIBROFI

Abstracts

The era of digital transformation demands that educators, particularly in the fields of broadcasting and film, possess competencies in scientific writing and publication. This Community Service Program aims to enhance the academic literacy of vocational high school teachers through training in scientific article writing and the use of digital tools such as Mendeley, Grammarly, Turnitin, and Publish or Perish. The method employed is Participatory Action Research (PAR), involving stages such as Focus Group Discussions (FGDs), hybrid training, writing mentorship, and the development of the BROFI E-Module as a self-directed learning medium. Results from the pre-test and post-test indicate a significant improvement in various aspects of participants' competencies. For example, understanding of article structure improved from 52% to 84%, use of Mendeley from 40% to 85%, paraphrasing and plagiarism detection skills from 38% to 75%, and familiarity with reference search tools (Publish or Perish) from 43% to 78%. Overall, the average increase in technical writing skills exceeded 35%. Qualitative evaluation also showed that 86% of participants found the training relevant to their needs and expressed hope for program sustainability. The developed BROFI E-Module provides a systematic and interactive guide that supports the continuous development of teachers' competencies in academic publication. This program demonstrates that the integration of participatory training and educational technology can foster a sustainable culture of academic literacy among vocational educators.

Keywords: academic literacy, scientific writing, e-module, vocational teachers, PERDIBROFI



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 5.0 telah mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan vokasi, terutama pada bidang *broadcasting* dan perfilman, pendidik dituntut untuk tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga literasi akademik yang memadai guna mendokumentasikan dan menyebarkan pengetahuan melalui publikasi ilmiah. Tantangan ini semakin nyata ketika para guru dihadapkan pada kompleksitas penulisan akademik serta kurangnya akses terhadap pelatihan yang komprehensif dalam penggunaan perangkat bantu digital yang mendukung penulisan ilmiah (Ismail et al., 2020).

Literasi akademik, yang mencakup kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, menjadi salah satu indikator penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana-prasarana, namun inovasi yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan (Aryanti et al., 2021). Menurut Estriyanto et al. (2022), peningkatan kompetensi guru dalam publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari pengembangan keprofesian berkelanjutan di era digital. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan signifikan antara tuntutan kemampuan publikasi ilmiah dengan kesiapan dan kapasitas aktual guru vokasi, terutama dalam hal literasi digital dan penulisan akademik.

Masalah tersebut juga diperkuat oleh temuan Pustikayasa et al., (2023) yang menyoroti bahwa transformasi pendidikan di era digital belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi akademik. Kesenjangan ini diperparah oleh keterbatasan bahan ajar digital yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan guru vokasi. Oleh karena itu, penguatan kompetensi penulisan ilmiah serta pemanfaatan perangkat digital seperti *Turnitin*, *Mendeley* dan *Publish or Perish* menjadi sebuah kebutuhan mendesak yang perlu dijawab melalui program-program pengabdian yang terarah (Lidwan et al., 2022).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, PERDIBROFI (Perkumpulan Pendidik *Broadcasting* dan Film Indonesia) wilayah Jawa Barat berkolaborasi dengan Telkom University untuk menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada peningkatan kompetensi penulisan ilmiah bagi guru SMK di bidang *broadcasting* dan film. Kolaborasi ini dilandasi oleh pemahaman bahwa peningkatan kapasitas guru tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada sistem pendukung berupa pelatihan, panduan, dan media belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan (Arifin et al., 2023).

Program PkM ini menawarkan solusi konkret berupa pengembangan E-Modul BROFI, sebuah media pembelajaran digital yang dirancang secara khusus untuk membantu guru dalam memahami dan menguasai proses penulisan artikel ilmiah. E-modul ini tidak hanya menyajikan materi teknis penulisan, tetapi juga tutorial penggunaan perangkat digital seperti *Mendeley*, *Grammarly*, *Turnitin*, hingga *NVivo* dan *SPSS* untuk kebutuhan analisis data. Dengan pendekatan multimedia yang interaktif, E-Modul BROFI diharapkan dapat menjadi media pembelajaran mandiri yang efektif bagi guru SMK (Mawikere, 2023; Raharjo & Karimah, 2021).

Pentingnya penguatan literasi akademik guru vokasi dalam bidang penyiaran dan film juga disampaikan oleh Yudi Yuli Krisna, Koordinator Wilayah PERDIBROFI Jawa Barat, yang menekankan perlunya panduan sistematis untuk mendukung para guru dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah. Hal ini menjadi krusial mengingat tantangan yang dihadapi para pendidik semakin kompleks, tidak hanya dari sisi konten pembelajaran, tetapi juga tuntutan administratif dan profesionalisme akademik di era digital (Samyan, 2022). Pentingnya adaptasi terhadap teknologi digital dalam administrasi pendidikan semakin meningkat untuk memastikan bahwa pendidik dapat memenuhi tuntutan tersebut dengan efektif dan efisien (Risnawati & Suhartomo, 2024).

Kebaruan program ini terletak pada integrasi komprehensif antara e-modul interaktif, berbagai perangkat bantu penulisan ilmiah, serta pendekatan pelatihan berbasis partisipatif yang kontekstual bagi guru vokasi. Program ini juga menunjukkan nilai *novelty* melalui aspek integrasi digital berbagai perangkat dalam satu ekosistem pembelajaran yang saling melengkapi. Tidak banyak program pelatihan guru yang secara simultan memperkenalkan beragam tools ilmiah dengan penerapan langsung dalam konteks pendidikan vokasi. Keunggulan lain dari program ini terletak pada keberadaan fitur evaluatif berupa pre-test dan post-test, serta forum diskusi online dalam e-modul yang dirancang tidak hanya sebagai media satu arah, tetapi juga sebagai ruang dialog interaktif antarpraktisi untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman secara partisipatif.

Dengan mengembangkan E-Modul BROFI sebagai teknologi tepat guna, program ini tidak hanya menjawab tantangan keterbatasan kompetensi akademik guru SMK, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan teknis penulisan ilmiah, serta menunjukkan antusiasme terhadap keberlanjutan program. Hal ini menjadi indikator bahwa program ini memiliki daya guna yang tinggi dan relevan dalam konteks pengembangan kapasitas pendidik vokasi berbasis komunikasi media di era transformasi digital.

2. Metode

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Ayuningrum et al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena mampu membangun kesadaran reflektif dan pemberdayaan praktis guru SMK dalam proses peningkatan kompetensi ilmiah (McIntyre, 2007). Sasaran utama kegiatan ini adalah para guru SMK Broadcasting dan Film yang tergabung dalam PERDIBROFI Jawa Barat, yang selama ini menghadapi kendala dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Secara sistematis, kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan (Observasi dan FGD)
Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*) bersama pengurus PERDIBROFI untuk mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi guru dalam penulisan akademik. Informasi dari FGD digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan strategi pelatihan yang kontekstual.
2. Pelatihan Teknis Penulisan Ilmiah
Pelatihan dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) dengan melibatkan 30 peserta dan berlangsung selama 8 jam dalam satu hari. Materi yang disampaikan mencakup teknik penulisan artikel ilmiah, serta penggunaan perangkat bantu digital seperti Mendeley (manajemen referensi), *Grammarly* (editing bahasa), *Turnitin* (deteksi plagiarisme), dan *Publish or Perish* (pencarian referensi bereputasi). Peserta juga diperkenalkan pada analisis data dasar menggunakan SPSS dan NVivo.
3. Evaluasi Format Pembelajaran (Pre-Test dan Post-Test):
Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test guna mengukur perubahan kompetensi peserta. Data kuantitatif diperoleh dari skor pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas pembelajaran, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui kuesioner dan refleksi terbuka untuk menilai persepsi dan pengalaman peserta terhadap program mencakup:
 - a. Pemahaman struktur artikel ilmiah
 - b. Penggunaan Mendeley untuk sitasi
 - c. Kemampuan parafrase dan deteksi plagiarisme
 - d. Penggunaan *Publish or Perish* untuk pencarian artikel
 - e. Kemampuan menyusun draf artikel.
4. Pendampingan Penulisan Draft Artikel:
Pasca pelatihan, peserta difasilitasi untuk menyusun draf artikel ilmiah berbasis praktik mengajar masing-masing. Proses ini didampingi oleh tim ahli yang memberikan umpan balik terhadap draf yang disusun.
5. Pengembangan dan Uji Coba E-Modul BROFI:
Sebagai hasil akhir, dikembangkan E-Modul BROFI sebuah media belajar digital yang memuat video tutorial, latihan mandiri, serta simulasi praktik penulisan artikel ilmiah. Modul ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran mandiri dan berbasis konteks praktik guru vokasi (Mawikere, 2023), dan diuji coba secara terbatas kepada peserta untuk kemudian direvisi.
6. Pembentukan Tim Tutor dan Evaluasi Lanjutan:
PERDIBROFI membentuk tim tutor untuk memastikan keberlanjutan pendampingan.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertajuk "*Pemahaman Artikel Ilmiah dan Pemanfaatan Perangkat Penunjang Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SMK Broadcasting dan Film Wilayah Jawa Barat*" telah dilaksanakan pada 21 Juni 2025, berlokasi di Telkom University, dengan diikuti oleh 30 guru yang tergabung dalam komunitas PERDIBROFI Jawa Barat. Program ini bertujuan meningkatkan literasi akademik dan kemampuan teknis guru dalam menulis serta mempublikasikan artikel ilmiah berbasis pengalaman mengajar di bidang *broadcasting* dan film.

Pelatihan yang diselenggarakan mengintegrasikan aspek penulisan akademik, pengenalan perangkat digital ilmiah, serta praktik langsung menyusun draf artikel. Materi pelatihan mencakup penggunaan Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi, *Grammarly* untuk penyuntingan bahasa, *Turnitin* untuk mendeteksi plagiarisme, serta *Publish or Perish* dalam pencarian artikel bereputasi. Penggunaan teknologi ini dinilai penting sebagai bagian dari kompetensi pedagogik *modern*, di mana guru tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga penghasil pengetahuan (Pustikayasa et al., 2023).

Sebagai bagian dari evaluasi formatif, pelatihan diawali dengan pre-test dan ditutup dengan post-test. Hasil pengukuran ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kemampuan peserta, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kompetensi Peserta

Aspek Kompetensi	Skor Rata-rata Pre-Test	Skor Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman struktur artikel ilmiah	52%	84%	32%
Penggunaan Mendeley untuk sitasi	40%	85%	45%
Kemampuan parafrase dan deteksi plagiarisme	38%	75%	37%
Pengenalan perangkat pencari artikel (PoP)	43%	78%	35%
Kemampuan menyusun draf artikel	50%	82%	32%

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan teknis penulisan ilmiah sangat mungkin dicapai jika diberikan pendekatan pelatihan yang terstruktur dan kontekstual. Seperti yang dinyatakan oleh Estriyanto et al., (2022), kemampuan publikasi ilmiah adalah kompetensi yang tidak serta-merta terbentuk, melainkan harus dikembangkan melalui proses pendampingan yang intensif dan relevan dengan latar praktik peserta. Hal ini sesuai pula dengan hasil observasi lapangan yang menunjukkan bahwa guru SMK memiliki potensi besar dalam menulis artikel ilmiah, namun seringkali mengalami kendala metodologis dan teknis dalam memulai.

Selain data kuantitatif, pelatihan ini juga dievaluasi secara kualitatif melalui survei kepuasan peserta yang mencerminkan penerimaan tinggi terhadap materi, metode, dan kebermanfaatan kegiatan.

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Kepuasan Peserta (N=30)

No	Pernyataan	% Setuju / Sangat Setuju
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	87%
2	Waktu pelaksanaan pelatihan cukup dan tepat	86%
3	Materi mudah dipahami dan disampaikan dengan jelas	86%
4	Pelayanan panitia selama kegiatan memuaskan	86%
5	Peserta berharap kegiatan ini dilanjutkan di masa mendatang	86%

Sebanyak 86% peserta menyatakan bahwa mereka menginginkan keberlanjutan program pelatihan ini. Temuan ini memperkuat hasil studi sebelumnya oleh Mawikere (2023) yang menekankan bahwa keberhasilan program literasi digital guru sangat ditentukan oleh konsistensi pelatihan dan keterlibatan emosional peserta terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, keterlibatan guru sebagai subjek aktif menjadi kunci keberhasilan program, sebagaimana pendekatan *participatory action research* yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Luaran utama dari program ini adalah pengembangan E-Modul BROFI yang dirancang sebagai media pembelajaran mandiri. Modul ini mencakup materi teknis penulisan artikel ilmiah, tutorial penggunaan software pendukung, template draf artikel, hingga panduan pengelolaan data dengan SPSS dan NVivo. Modul ini diuji coba secara terbatas kepada 30 guru peserta pelatihan, kemudian direvisi berdasarkan masukan mereka. Modul ini mengadopsi prinsip pembelajaran mandiri berbasis digital sebagaimana disarankan oleh (Raharjo & Karimah, 2021), yang menyatakan bahwa e-modul harus mampu memberikan pengalaman belajar yang personal, fleksibel, dan kontekstual.

Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan kemampuan untuk mengintegrasikan pengalaman mengajar mereka ke dalam bentuk artikel ilmiah. Beberapa tema draf artikel yang dihasilkan meliputi *“Analisis Nilai Edukasi dalam Konten Radio SMK”* dan *“Strategi Pembelajaran Film Dokumenter Berbasis Teknologi Digital.”* Ini membuktikan bahwa pengetahuan praktis guru dapat dikembangkan menjadi pengetahuan akademik yang siap dipublikasikan (Herlawati et al., 2022). Pengembangan artikel ilmiah semacam ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pengalaman praktis dan teori akademik sangat penting untuk menciptakan inovasi dalam metode pengajaran di era digital (Efendi et al., 2024). Hal ini sejalan dengan gagasan Schön pada tahun 1983 tentang *the reflective practitioner*, yakni profesional yang mampu merefleksikan pengalamannya dan mentransformasikannya menjadi pengetahuan baru yang dapat dipelajari orang lain (Gitsaki & Zoghbor, 2023).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan keberhasilan program dalam membangun kesadaran kritis guru terhadap pentingnya publikasi ilmiah dan mendemonstrasikan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan perangkat digital secara efektif. Evaluasi post-program juga mengungkap bahwa peserta tidak hanya memahami cara menulis, tetapi juga mulai merencanakan strategi penelitian kecil berbasis kelas (PTK) dan menargetkan publikasi jurnal ke depannya. Hal ini menunjukkan adanya *outcome beyond knowledge transfer*, yaitu transformasi budaya akademik di kalangan guru vokasi (Polishchuk, 2020). Berikut ini adalah dokumentasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi Pemanfaatan Perangkat Penunjang Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Anggota PERDIBROFI Korwil Jawa Barat



Gambar 2. Dokumentasi Foto Bersama Pengurus PERDIBROFI Korwil Jawa Barat

Program ini memiliki prospek untuk direplikasi di wilayah lain dengan komunitas guru vokasi serupa, khususnya pada bidang kreatif seperti multimedia dan desain komunikasi visual, dengan adaptasi konten sesuai kebutuhan lokal. E-Modul BROFI juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan materi publikasi di jurnal terakreditasi dan strategi penulisan ilmiah berbasis riset tindakan kelas (PTK). Untuk mendukung keberlanjutan, pembentukan komunitas alumni pelatihan atau forum vokasi direkomendasikan sebagai ruang kolaborasi jangka panjang. Studi lanjutan disarankan dalam bentuk evaluasi jangka panjang terhadap produktivitas publikasi peserta, serta penelitian kualitatif reflektif untuk menggali dampak pelatihan dalam praktik mengajar. Pengembangan inovasi digital berbasis AI seperti chatbot penulisan atau platform bimbingan daring juga patut dipertimbangkan untuk memperkuat transformasi literasi akademik guru di era digital.

4. Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi akademik dan pemanfaatan perangkat penunjang penulisan ilmiah bagi guru SMK *Broadcasting* dan Film di bawah naungan PERDIBROFI Jawa Barat terbukti efektif dalam mendorong transformasi kompetensi pedagogik dan profesional. Melalui pendekatan *participatory action research*, pelatihan hybrid, dan pengembangan E-Modul BROFI yang interaktif, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis, mengelola referensi, dan menghindari plagiarisme. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru tidak hanya mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan, tetapi juga mulai memproduksi draf artikel ilmiah berbasis pengalaman mengajar yang siap dipublikasikan. Program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan organisasi profesi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran mandiri yang berkelanjutan dan relevan di era digital.

Penghargaan

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PERDIBROFI Wilayah Jawa Barat atas kolaborasi strategis dan keterlibatannya sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini, serta kepada para guru SMK bidang *broadcasting* dan film yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tanpa dukungan semua pihak, program ini tidak akan dapat berjalan dengan optimal dan menghasilkan dampak nyata dalam peningkatan literasi akademik guru vokasi di era digital..

Referensi

- Arifin, N., Jihan, J., Nurtamam, M. E., Ramli, A. C., Wonmaly, W., & Tahirs, J. P. (2023). Strategi pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka berbasis individual differences pada perguruan tinggi. *Journal on Education*, 6(1), 3500–3511.
- Aryanti, R., Saepudin, A., Wahyuni, T., Hasan, F. N., & Harefa, K. (2021). Pemanfaatan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.31294/abdikom.v1i1.331>
- Ayuningrum, S., Herzamzam, D. A., Sintya, H., Aslamia, A. S., & Damayanti, H. (2023). Workshop Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2480>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zuhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53–66. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.105>
- Estriyanto, Y., Saputra, T. W., Towip, T., & Widiastuti, I. (2022). Pendampingan Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru SMK di Surakarta. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 5(1).
- Gitsaki, C., & Zoghbor, W. S. (2023). Reflective Practice. In *English as a Medium of Instruction on the Arabian Peninsula* (pp. 219–232). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003183594-17>
- Herlawati, H., Khasanah, F. N., Sari, R., Atika, P. D., Sugiyatno, S., Handayanto, R. T., & Samsiana, S. (2022). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kreatif Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di SMK Widya Nusantara Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.1021>
- Ismail, A., Wan Hassan, W. A., Ahmad, F., Affan, Z., & Harun, M. I. (2020). Students' readiness in facing industrial revolution 4.0 among students of technical teacher's education. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(8), 300–305.
- Lidwan, N., Roni, F., Siagian, S., Sopyan, S., & Sebayang, A. (2022). PERANAN PERANGKAT TURNITIN DALAM MENDORONG KARYA ILMIAH BERKUALITAS. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 2888. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i4.1960>
- Mawikere, M. C. S. (2023). Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 4(2), 208–215.
- McIntyre, A. (2007). *Participatory action research*. Sage publications.
- Polishchuk, T. P. (2020). Empirical Study of Organizational Culture Development of the Pedagogical Staff of the Vocational Educational Institution. *Professional Education: Methodology, Theory and Technologies*, 11, 214–231. <https://doi.org/10.31470/2415-3729-2020-11-214-231>
- Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., Pinatih, N. P. S., Indrawati, S. W., Nindiati, D. S., & Yulaini, E. (2023). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Raharjo, J. F., & Karimah, N. I. (2021). Pelatihan e-learning dan pembuatan buku ajar digital bagi peningkatan peran guru millennial. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Risnawati, V. N., & Suhartomo, A. T. (2024). FUNGSI ADMINISTRATIF DALAM MENDUKUNG PROFESIONALISME KARYAWAN DI ERA DIGITAL. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 16(2), 153–161. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v16i2.715>
- Samyan, K. A. (2022). Digital Learning : Challenges and Issues. *Journal of Tikrit University for Humanities*, 29(3, 1), 34–60. <https://doi.org/10.25130/jtuh.29.3.1.2022.24>